

Pasal 4

Gereja yang Membuka Gereja-Gereja Baru

“Puji Tuhan, Bapak Eyo! Tuhan sedang membantu kami mengorganisir suatu gereja yang kuat, dan makin banyak orang menjadi orang percaya tiap minggu,” kata Daud sewaktu dia beserta Yohanes mengantarkan laporan bulanan mereka. “Begitu banyak yang datang sehingga kami hampir tidak dapat berkumpul dalam ruangan yang ada. Saudara Lanka membantu kami mempersiapkan keanggotaan dan pembaptisan orang-orang percaya.”

“Agaknya Tuhan sedang membangun gereja-Nya di Gane,” jawab Bapak Eyo. “Sudah tiba waktunya sekarang saudara mengajar gereja tentang tanggung jawab untuk bersaksi dan mendirikan gereja lain. Mereka bersaksi di masyarakat mereka, tetapi tidak jauh dari Gane ada kota-kota yang juga memerlukan gereja. Tuhan menghendaki setiap gereja baru membuka gereja-gereja baru lainnya.”

Apabila suatu kelompok telah dibentuk menjadi suatu gereja setempat yang berpemerintahan sendiri, tanggung jawabnya tidak hanya berhenti di situ saja. Sebagai sebagian tubuh Kristus, gereja itu harus belajar bahwa tugasnya ialah membuka gereja-gereja lain. Pasal ini memimpin saudara dalam langkah-langkah yang akan mengajar orang percaya baru bagaimana mereka sendiri dapat berperan serta dalam membuka gereja baru.

ikhtisar pasal

Berkembang Sendiri Diperlukan
Berkembang Sendiri Direncanakan
Berkembang Sendiri Dilaksanakan



tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Mendefinisikan istilah *gereja yang berkembang sendiri*.
- Membahas metode-metode penginjilan dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk membuka gereja baru.
- Menguraikan sasaran-sasaran yang harus menjadi tujuan gereja baru.
- Membahas keuntungannya bagi gereja setempat dalam menyebarkan gereja ke seluruh dunia.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini menurut prosedur yang telah diberikan pada permulaan pasal 1. Bacalah semua nas Alkitab dan jawablah setiap pertanyaan dalam uraian pasal sebelum mencocokkan jawaban saudara.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal lalu cocokkanlah jawaban saudara.

Kalau saudara dapat menjawab semua pertanyaan itu, kemungkinan saudara mengenali mereka cukup baik. Mungkin mereka percaya sama seperti saudara sebelum saudara menjadi pengikut Yesus. Roh Kudus akan menolong

uraian pasal

BERKEMBANG SENDIRI DIPERLUKAN

Tujuan 1. *Mengenal sifat-sifat khas gereja yang berkembang sendiri.*

Ingatkah saudara dari pasal 1, dua fungsi dasar gereja setempat? Fungsi-fungsi itu adalah *penginjilan* dan *pengajaran*. Dengan kata lain, untuk melaksanakan perintah Kristus dalam Mat. 28:19-20, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku . . . dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.” Tuhan memberikan juga karunia-karunia pelayanan kepada gereja untuk membantu melaksanakan perintah-Nya. Ef. 4:12 memperlihatkan kepada kita bahwa karunia karunia pelayanan diberikan “untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.”

Tidak cukup kalau gereja sanggup berpemerintahan sendiri, dan sanggup membuat keputusan mengenai pelayanan-pelayanannya. Untuk memenuhi maksud Alkitabiah, gereja juga harus berkembang sendiri. Sekarang marilah kita periksa makna istilah itu. Dalam pasal 1 kita telah mempelajari juga mengenai “pembukaan” gereja. Ketika suatu gereja baru dimulakan, prosesnya disamakan dengan seorang petani yang menanam benih yang akan menghasilkan tumbuh-tumbuhan. Kalau kita katakan suatu gereja berkembang sendiri, gereja itu dilukiskan seperti sepucuk tanaman yang hidup sehat. Tanaman yang hidup dan bertumbuh menghasilkan benih, yang pada gilirannya menghasilkan pokok-pokok tanaman baru. Yang dihasilkan bukan satu tanaman saja, tetapi banyak.

Gereja berkembang sendiri menolong membuka gereja-gereja baru. Gereja itu memiliki sifat khas menurut Mat. 28:19-20 dan Ef. 4:12. Gereja itu membawa orang terhilang kepada Kristus (penginjilan) dan mempersiapkan umat Tuhan bagi pekerjaan pelayanan (pengajaran). Sewaktu orang-orang percaya

dipersiapkan bagi pelayanan, mereka pun pada gilirannya akan memenangkan orang lain bagi Kristus. Hasilnya ialah tubuh Kristus dibangun, orang percaya baru ditambahkan, dan gereja baru lain dibuka. Gereja itu telah mengembangkan gereja setempat lain. Demikianlah caranya gereja diperluas untuk membentuk kelompok-kelompok tubuh Kristus setempat di seluruh dunia.

Sama seperti tanaman harus hidup dan bertumbuh supaya memperbanyak jenisnya, demikian pula suatu gereja setempat harus memiliki hidup. Apakah yang menjadi bukti bahwa sebuah gereja hidup rohaninya dan dengan begitu berkembang sendiri?

Dalam gereja yang memiliki kekuatan rohani, anggota-anggotanya mempunyai kasih yang giat dan perhatian terhadap orang-orang di sekitarnya. Mereka berdoa memohon bimbingan Roh Kudus dan mencari jalan untuk memenangkan yang terhilang. Pelajaran diberikan untuk mempersiapkan anggota melakukan penginjilan pribadi dan mengajar orang percaya baru. Rencana-rencana penginjilan dibuat dan dilaksanakan. Kelas pemahaman Alkitab diadakan dengan teratur. Pemberitaan Firman Tuhan, doa dan pujian menonjol dalam gereja. Orang percaya bertambah terus Kis. 2:47; 5:14, dan gereja mencari daerah di mana gereja baru setempat dapat dibuka. Selanjutnya dalam pasal ini akan kita bicarakan beberapa cara yang dapat menolong dalam tugas membuka gereja baru.

- 1 Berikanlah definisi gereja yang berkembang sendiri dalam kata-kata saudara sendiri. Tuliskanlah dalam buku catatan saudara.
- 2 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling jelas menyatakan pikiran pokok dalam pembahasan tentang sifat-sifat khas dari gereja yang berkembang sendiri.
 - a) Gereja yang berkembang sendiri mempunyai program yang direncanakan dengan efisien yang menarik orang belum percaya untuk turut serta dalam kebaktian-kebaktian.
 - b) Tujuan pertama gereja yang berkembang sendiri seharusnya untuk melindungi badan gereja dari pengaruh-pengaruh dosa.
 - c) Gereja yang berkembang sendiri berusaha menyampaikan berita Injil kepada orang berdosa, mempersiapkan orang percaya bagi pelayanan Kristen, dan memperluas serta membangun tubuh Kristus.

Metode-metode Membuka Gereja

Tujuan 2. Memilih metode-metode penginjilan yang tepat yang dapat dipergunakan dalam keadaan tertentu.

Ketika orang percaya dalam gereja Perjanjian Baru berserak dari Yerusalem, mereka memberitakan Injil ke mana saja mereka pergi (Kis. 8:4). Ketika pergi dari satu tempat ke tempat lain mereka menggunakan metode penginjilan yang berbeda. Zaman sekarang, sama seperti waktu itu, tidak terdapat metode tunggal yang dapat bekerja dengan sama baiknya di mana-mana.

Kita akan membicarakan empat metode yang digunakan oleh para pendiri gereja dengan sukses di berbagai bagian dunia. Sementara saudara mempelajari bermacam-macam metode ini pikirkanlah bagaimana setiap metode itu dapat digunakan di daerah saudara.

Penginjilan Kelompok Kecil dan Gereja-gereja di Rumah

Pertemuan kelompok kecil sering digunakan sebagai metode utama untuk menjadikan murid baru dan mengumpulkan mereka dalam gereja setempat. Orang percaya dalam Perjanjian Baru, tentunya tidak mempunyai gedung gereja tetapi berkumpul dalam rumah keluarga untuk mengadakan persekutuan dan penginjilan (Kis. 5:42). Di beberapa bagian dunia, khususnya di negara yang secara politik dan sosial melarang orang percaya berkumpul secara umum, gereja dimulai dalam rumah pribadi dan bertumbuh lalu dengan pesat dipertanyakan. Bahkan di daerah-daerah tanpa larangan secara politik, mungkin ada beberapa orang yang tidak bersedia pergi ke gereja; pada umumnya mereka akan menghadiri pertemuan di rumah. Orang yang sudah percaya maupun yang belum, diundang untuk bersama-sama berdoa dan membaca lalu memperbincangkan Firman Tuhan. Metode ini baik juga untuk daerah-daerah di mana orang percaya dapat berkumpul bersama dalam gedung gereja. Di beberapa gereja yang amat besar di kota-kota besar sulit sekali bagi anggota-anggotanya berkumpul dalam suatu tempat pertemuan pusat pada hari kerja, jadi mereka berkumpul bersama dalam "kelompok sel" di berbagai rumah pribadi di seluruh bagian kota. Persekutuan rohani membantu orang percaya dan menarik orang belum percaya kepada Kristus. Banyak orang telah dimenangkan bagi Kristus melalui metode ini.

3 a Berdasarkan teks, tulislah dalam buku catatan saudara tiga keuntungan penginjilan kelompok kecil atau gereja di rumah.

b Bagaimana metode ini dapat dipakai di daerah saudara?

Penginjilan Pribadi

Penginjilan Pribadi menggambarkan pekerjaan seseorang yang berbicara dengan seorang yang lain, biasanya atas dasar satu-lawan-satu, mengenai penyelamatan oleh Kristus. Hal ini dapat juga dinamakan *kesaksian pribadi*, yaitu menceritakan mengenai pengalaman penyelamatan saudara sendiri. Itu adalah menceritakan apa yang telah Yesus perbuat bagi saudara sendiri. Yesus berkata, “. . . . kamu akan menjadi saksi-Ku” (Kis. 1:8). Bersaksi adalah memberikan bukti. Bukti pribadi adalah kesaksian penuh kuasa. Kalau orang melihat bahwa Kristus telah berbuat sesuatu yang baik untuk saudara, mereka mungkin sekali akan berminat terhadap apa yang akan saudara katakan.

Gereja-gereja dapat dimulai oleh karena sekurang-kurangnya satu orang berbeban untuk memuridkan orang melalui hubungan perorangan pada suatu tempat tertentu. Seorang Kristen yang mempelajari dan menerapkan Firman Tuhan, entah ia seorang petobat baru atau seorang Kristen dewasa, dapat dipimpin oleh Roh Kudus untuk memberikan kesaksian pribadi bagi Kristus. Kesaksian itu boleh jadi kepada kawan-kawan sekerja atau para mahasiswa di sebuah universitas. Seorang percaya mungkin merasa terpanggil untuk pergi ke suatu desa lain atau kota yang dekat untuk berdiam di sana dan memenangkan jiwa melalui hubungan pribadi. Adalah penting untuk mendorong orang percaya baru memberikan kesaksian pribadi karena mereka mempunyai banyak kawan yang belum percaya. Itu akan menolong mereka bertumbuh cepat dalam iman dan kegembiraan dari keselamatan yang baru diperoleh akan sangat berguna dalam menolong orang lain menerima Kristus juga. Mereka yang menanggapi dan menerima keselamatan Kristus dikumpulkan bersama untuk menjadi kelompok awal suatu gereja baru setempat. Karena orang itu bekerja sendiri, pertamanya, cara membuka gereja seperti itu akan sulit. Orang yang dipimpin Roh Kudus untuk melaksanakan penginjilan pribadi, seperti Filipus (Kis. 8:26-34), mungkin tidak akan pernah mengetahui hasil akhir kesaksiannya. Yang penting adalah bahwa ia taat pada Tuhan.

4 Bacalah ayat berikut dalam Alkitab saudara. Tuliskanlah di depannya angka metode penginjilan yang dipakai. Tuliskan 1) untuk cara penginjilan pribadi dan 2) untuk cara kelompok kecil atau gereja di rumah.

.... **a** Kis. 8:26-37.

.... **b** Kis. 10:24-33.

.... **c** Kis. 16:13-15.

.... **d** Flm. 1-3.

Kebaktian Kebangunan Rohani

Di banyak bagian dunia usaha penginjilan digunakan secara efektif untuk membuka gereja baru. Usaha itu boleh jadi kesaksian dari rumah ke rumah, kebaktian pemberitaan injil di gereja, aula yang disewa, dalam tenda, stadion, atau hanya lapangan terbuka. Jika boleh diadakan kebaktian di tempat umum maka ada banyak keuntungannya. Banyak orang yang berprasangka terhadap tempat kebaktian mau mendengar di alam terbuka atau gedung umum. Metode yang digunakan dengan efektif di beberapa tempat adalah menda'ngkan sekelompok orang Kristen dari daerah lain yang memberikan kesaksian mereka bagaimana kuasa Kristus mengubah kehidupan orang. Biasanya sekelompok orang akan berkumpul untuk mendengar seseorang menceritakan pengalaman pribadinya. Pada saat seperti itu dapat terjadi kesempatan untuk memberitakan Injil secara sederhana untuk menyampaikan jalan keselamatan. Dalam Roma 10:14 kita membaca, "Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia. Bagaimana mereka mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan-Nya?" Berdoalah dan percayalah Roh Kudus untuk memimpin saudara memakai metode yang baik pada waktu yang tepat agar mencapai orang-orang terhilang.

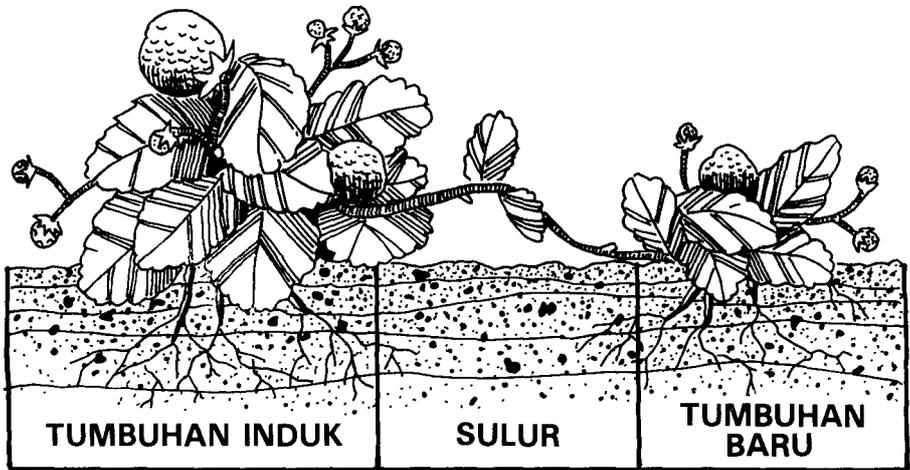
Metode apa pun yang kita gunakan untuk menyampaikan Injil, yang utama metode itu haruslah diurapi dan dibimbing Roh Kudus. Hal ini berarti membiasakan diri untuk mencari Tuhan dalam doa, dan selanjutnya membuat rencana dan persiapan untuk cara apapun yang kita dapat seefektif mungkin mengikuti bimbingan-Nya. Roh Kudus akan mengurapi mereka yang ingin bekerja bagi Tuhan dan Ia akan memberikan iman kepada yang mendengar untuk percaya, tetapi adalah tanggung jawab kita untuk mempelajari Firman Tuhan, bertekun dalam doa, dan bersiap sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan Allah.

Jika saudara ingin mempelajari metode penginjilan dengan lebih mer dalam, saudara dapat mengikuti kursus LKTI *Menyampaikan Kabar Baik*, yang juga merupakan bagian dari seri Pelayanan Kristen yang sedang saudara pelajari sekarang.

Mendirikan Gereja Secara Induk-Anak

Metode mendirikan gereja secara Induk-Anak disamakan dengan cara bertumbuhnya tumbuhan arbei. Tumbuhan arbei bertumbuh dekat permukaan tanah. Tumbuhan ini menyebar dengan mengirim sulur ke sekitarnya. Ketika tangkai-tangkai itu tersebar keluar dari pusat tumbuhan induknya, tangkai-tangkai itu mengeluarkan akar ke bawah pada satu tempat agak jauh dari tum-

buhan induk. Ketika akar-akar baru bertumbuh bertunaslah setumpuk daun baru dari akar-akar baru itu. Akhirnya tangkai menjadi kering dan tumbuhan yang baru itu mendapat kekuatannya hanya dari akar-akar baru. Kemudian tumbuhan baru itu mengeluarkan sulur-sulur, menjadi tumbuhan induk sendiri. Proses kesinambungan ini dari tumbuh-tumbuhan induk-anak menyebabkan tumbuh-tumbuhan arbei menyebar cepat meliputi satu daerah yang luas.



Suatu gereja yang sudah berdiri sendiri dan bertumbuh biasanya mempunyai beberapa anggota yang tinggal agak jauh dari gereja daripada yang lain. Anggota itu mungkin tinggal di suatu daerah yang penduduknya sedang berkembang tetapi tidak ada gereja. Gereja yang sudah mapan itu memutuskan untuk menjadi "induk" dan membuka gereja "anak" di daerah baru itu. Gereja induk akan mengorganisasi suatu rombongan pendiri gereja untuk bersaksi dan berkhotbah. Mereka yang tinggal di daerah baru akan menjadi pemimpin dan pembantu dalam usaha ini. Rumah tinggal mereka dipakai untuk pertemuan. Kalau peraturan setempat mengizinkan, maka berkhotbah dan menyanyi dalam kebaktian di alam terbuka dapat diadakan untuk memenangkan orang percaya baru. Ketika suatu kelompok baru orang percaya terkumpul, orang dari gereja induk yang tinggal di daerah itu bergabung dengan mereka untuk mengorganisir gereja baru. Sementara proses ini berlangsung, kelompok lain dari gereja induk datang menyanyi, bersaksi, dan membantu mereka dalam usaha tersebut. Gereja induk dapat juga membantu dengan membiayai kebaktian kebangunan rohani di daerah tersebut. Segera setelah kelompok baru itu menjadi cukup kuat, ia dapat diorganisasi menjadi gereja yang berpemerintahan sendiri seperti yang dibicarakan pada pasal 3. Kemudian sudah menjadi tanggung jawab gereja baru

untuk mengajar orang percaya memberikan kesaksian dan mengembankan kemampuan mereka untuk menjadi “induk” bagi gereja baru di daerah-daerah lain.

5 Cocokkan metode penginjilan (kanan) yang dapat digunakan terbaik oleh orang Kristen dalam masing-masing keadaan (kiri).

- | | | |
|--------|---|-------------------------------|
| a | Yohanes adalah satu-satunya orang Kristen di pangkalan angkatan daratnya. | 1) Kebaktian kegunaan pribadi |
| b | Tetangga Susi suka ngobrol dan minum kopi di rumahnya. | 2) Penginjilan pribadi |
| c | Banyak orang yang belum diselamatkan akan mengunjungi pertandingan sepakbola di kota. | 3) Gereja Induk-Anak |
| d | Arief naik kereta api pergi dan pulang kantor selama satu jam. | 4) Kelompok kecil |
| e | Dua belas kilometer dari gereja pusat sedang berkembang suatu pusat kependudukan. | |

PERKEMBANGAN SENDIRI DIRENCANAKAN

Langkah-Langkah ke Arah Mendirikan Gereja

Tujuan 3. *Mendaftarkan empat langkah yang dapat menolong menuliskan sebuah gereja baru dan menyatakan secara ringkas apa yang dapat dicapai oleh setiap langkah.*

Bersama-sama dengan memilih metode penginjilan yang paling cocok bagi daerah saudara, diperlukan banyak perencanaan untuk berhasil dalam tujuan membuka gereja baru. Marilah kita ingat kembali maksud rangkapan tua bagi gereja setempat. Yaitu, setiap gereja harus 1) mempunyai pelayanan yang mengajar orang percaya dan membangun iman mereka, dan 2) memiriskan orang serta mengajar mereka memberi kesaksian dan membawa orang lain pada Kristus. Inilah prinsip berkembang sendiri yang memperbanyak gereja.

Setiap orang percaya dapat mengambil bagian dalam bersaksi dan memerankan orang bagi Kristus. Mereka tidak perlu menjadi orang yang sudah berpengalaman dan sudah dewasa. Menurut bakat dan kemampuannya, setiap orang percaya dapat mengambil bagian dalam menyampaikan Injil kepada yang terhilang. Jangan kita berpendapat bahwa hanya mereka yang sanggup ber-

saksi dan berkhotbah di muka umum dapat menginjil. Ada banyak tugas lain yang perlu diselenggarakan dalam rangka penyampaian Injil kepada mereka yang belum mendengarnya. Ada orang yang berbakat mengajar orang percaya lainnya bagaimana menggunakan Alkitab untuk mengantar orang pada Kristus. Jika direncanakan suatu kebaktian umum, dibutuhkan seorang untuk mempersiapkan poster dan mengatur periklanan. Mungkin ada yang lain yang trampil membuat panggung dan bangku-bangku, jika diperlukan untuk kebaktian di luar ruangan. Dan mungkin ada beberapa yang merasakan sebagai tugas mereka untuk bertekun dalam doa syafaat. Semua orang percaya dapat berperan serta dalam langkah-langkah perencanaan membuka gereja baru, dan setiap orang perlu merasa bahwa bagiannya adalah penting. Langkah-langkah berikut dapat memberikan bimbingan untuk menolong saudara dalam pelayanan mendirikan gereja baru. Langkah-langkah tersebut dapat juga berlaku bagi pendiri gereja yang boleh jadi harus bekerja seorang diri untuk membawa Injil ke daerah lain.

Langkah 1: Doa

Langkah pertama yang harus dilakukan sekelompok orang percaya sewaktu membuat rencana untuk memulainya sebuah gereja baru adalah merencanakan doa ke dalam semua jadwal pekerjaan. Pendiri gereja memerlukan kuasa Allah untuk “melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara” (Ef. 6:12). Hal ini tidak mungkin hanya berdasarkan kekuatan manusia. Berdoa dalam iman, bukan dalam ketakutan. Kita memberitakan Injil oleh perintah Kristus dan kuasa-Nya (Mat. 28:19-20; 2 Tim. 4:1-2). Ia menghendaki para pekerja-Nya mengumpulkan hasil tuaian yang dijanjikan (Luk. 10:2) dan melakukannya dalam kemenangan (Kol. 2:15; 1 Yoh. 4:4).

Di samping menyediakan waktu pribadi untuk berdoa, akan bermanfaat untuk berkumpul bersama-sama untuk berdoa sebagai satu badan pada waktu-waktu yang diumumkan sebelumnya. Sewaktu gereja berdoa bersama Roh Kudus akan memberikan bimbingan dalam rencana yang sedang dibuat.

Langkah 2: Pelajarilah Penduduk Setempat

Setelah menentukan kelompok penduduk yang saudara anggap Tuhan ingin saudara capai, mungkin akan menolong jikalau saudara mempelajari golongan itu dengan saksama. Mungkin saudara telah mengenal mereka dengan baik. Mungkin saudara justru sama seperti mereka sebelum saudara menerima Kristus.

Pertama, tentukan perbedaan antara masyarakat yang dituju dengan masyarakat saudara sendiri. Meskipun mereka dari golongan yang sama, namun menjadi seorang percaya telah membuat sikap dan perilaku saudara berbeda. Saudara menanggapi dunia, hal ikhwal, dan masyarakat berbeda dengan sebelumnya. Kedua, saudara perlu menentukan sampai di mana mereka sama dengan kelompok saudara. Hal-hal apakah yang mungkin penting bagi mereka yang masih penting juga bagi saudara meskipun saudara telah menerima Tuhan? Akhirnya, adalah penting untuk mengetahui adat-istiadat masyarakat atau persyaratan hukum yang mungkin mempengaruhi penyampaian Injil saudara. Keterangan seperti itu akan membantu memahami beberapa persoalan yang perlu saudara atasi demi memenangkan orang-orang termaksud.

6 Pikirkanlah golongan orang di mana saudara berkehendak membuka sebuah gereja atau pada suatu saat dapat memulakan sebuah gereja. Salinlah bagan berikut dalam buku catatan saudara, serta sediakan banyak tempat untuk menulis jawaban saudara. Lalu isilah sebanyak mungkin keterangan yang dapat saudara ketahui mengenai masyarakat tersebut.

Pokok	Sampai di mana perbedaan kelompok yang dituju dengan kelompok asal.	Sampai di mana kesamaan kelompok yang dituju dengan kelompok asal
1 Bahasa. 2 Bidang pekerjaan. 3 Tempat tinggal mereka. 4 Pendidikan 5 Agama. 6 Adat-istiadat masyarakat dan peraturan-peraturan-peraturan		

Setelah mengisi bagan itu, pelajarilah seluk-beluknya untuk mengetahui persoalan-persoalan yang khas di antara masyarakat yang dituju. Daftarkan persoalan itu di satu sisi selembar kertas. Lalu ketika saudara berdoa atau berkumpul bersama dengan pekerja lain untuk berdoa, bawakanlah persoalan ini dalam doa kepada Tuhan. Berusahalah untuk menemukan pemecahan rohani untuk persoalan rohani, dan pemecahan praktis untuk persoalan praktis. Bila saudara menyetujui bersama mengenai cara pemecahan untuk mengatasi persoalan, tuliskan rencana saudara itu pada sisi lain kertas tersebut. Percayalah pada Tuhan untuk pemecahannya dan bersiap-siaplah agar berhasil sewaktu saudara melaksanakan rencana itu.

Langkah 3: Tentukanlah Kebutuhan-kebutuhan Rohani

Setiap orang mempunyai kebutuhan-kebutuhan rohani. Banyak orang mungkin tidak mengetahui bahwa keperluan yang mereka rasakan menunjuk kepada keperluan rohani. Mereka mungkin merasa kesepian, tidak bahagia, atau bahwa hidup ini tidak ada artinya. Beberapa mungkin merasa takut, tetapi mungkin mereka tidak dapat menetapkan apa yang menyebabkan ketakutan itu. Mereka mungkin takut mati atau takut perang atau merasa takut akan bangkrut. Di beberapa tempat orang merasa terikat dengan kewajiban untuk mengikuti adat-istiadat yang telah dilakukan oleh keluarga mereka turun-temurun, dan adat-istiadat itu mungkin mencekam perasaan mereka. Ada orang yang tidak mempunyai pengertian mengenai Allah dan yang lain lagi mungkin mempunyai pandangan yang sama sekali berlainan dengan pengajaran Kristen.

Bila saudara merencanakan untuk membawa Injil ke suatu daerah baru, usahakan mendapatkan data sebanyak-banyaknya tentang sikap rohani orang-orang itu. Walaupun mereka tahu banyak tentang Injil, usahakan mencatat sebanyak mungkin mengenai pengertian rohani mereka. Hal ini akan membantu saudara merencanakan lebih baik bagaimana mengetengahkan kepada mereka Kristus sebagai Juruselamat, oknum yang dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka.

7 Bayangkanlah masyarakat di daerah yang saudara kehendaki membuka suatu gereja. Jawablah dalam buku catatan saudara sebanyak mungkin pertanyaan-pertanyaan berikut tentang masyarakat tersebut.

a Agama apakah yang dianut bagian terbesar dari mereka?

b Apa yang mereka percaya mengenai:

1) Yesus Kristus?

2) Dosa. Apakah perangai manusia berdosa? Jika orang berbuat dosa, terhadap siapakah ia bersalah — Allah? Manusia? atau kedua-duanya?

3) Surga, neraka, dan kekekalan?

4) Allah dan ciptaan-Nya?

5) Iblis dan roh-roh jahat?

c Apakah mereka merasa takut terhadap leluhur mereka?

Sekarang perhatikanlah berapa pertanyaan yang tidak dapat saudara jawab dengan pasti. Akan lebih baik memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut sebelum saudara coba bersaksi kepada orang-orang itu.

saudara memakai pengetahuan ini untuk menentukan cara terbaik untuk memberitakan Injil kepada mereka. Dalam Ibrani 4 sampai 10 hal ini d lukiskan. Penulis menggunakan pengetahuan tentang Hukum Musa yang dimiliki orang Yahudi untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Kristus adalah korban “sekali bagi semuanya” untuk dosa dan bahwa Dia adalah imam besar perjanjian baru. Demikian juga, Paulus menghimbau keinginan orang Athena akan pengetahuan tentang pemikiran baru sebagai sarana untuk mengaja mereka tentang Allah yang benar (Kis. 17:21-23).

Langkah 4: Tinjaulah Kembali Perencanaan Bila Perlu

Kadang-kadang rencana-rencana tidak terlaksana seperti yang sebenarnya direncanakan, makanya suatu rencana harus fleksibel. Mungkin sebagian dari rencana itu terlaksana sebagaimana mestinya sampai waktu tertentu, tetapi kemudian harus diubah untuk memenuhi keperluan-keperluan khusus. Para pemimpin harus menyadari bahwa hal demikian sering terjadi, dan mereka harus rela mengubah bagian apa pun dari rencana itu sementara pekerjaan berlangsung.

8 Dalam buku catatan saudara, tuliskan dalam satu kolom pada sebelah kiri halaman sebuah daftar tentang keempat langkah yang dapat menolong memulakan gereja baru seperti yang dibicarakan dalam uraian pe ajaran. Luangkan tiga atau empat baris di antara setiap langkah. Sesudah setiap langkah ceritakan secara ringkas apa yang saudara harap akan terlaksana yang akan menolong dalam memulakan gereja baru.

Sasaran-Sasaran Gereja

Tujuan 4. *Mengenalı kegiatan yang dapat membantu dalam mencapai sasaran Alkitabiah bagi gereja baru setempat.*

Tergantung pada waktu, kebudayaan, dan tempat, beberapa cara yang berbeda dapat dipakai untuk memenangkan yang terhilang dan mengumpulkan mereka ke dalam suatu tubuh gereja. Namun di mana saja dan kapan saja sebuah gereja dibuka maka ada sasaran-sasaran tertentu yang harus diusahakan agar memberikan gereja permulaan yang baik. Bekerja untuk menyelesaikan sasaran itu sejak awal akan menolong sebuah gereja mencapai maksud yang dikehendaki Tuhan. Kita boleh namakan sasaran itu lima fungsi dasar gereja:

1. *Memuridkan orang.* Ketika Yesus memberikan perintah-Nya kepada murid-Nya seperti yang tercatat dalam Mat. 28:19, Ia tidak mengatakan, “Pergi beritakan Injil.” Ia berkata, “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.” Seorang murid adalah seorang yang melakukan lebih banyak lagi dari hanya

mendengarkan guru atau pengajarnya. Seorang murid menerima dan percaya pengajaran seorang guru, dan kemudian membantu menyebarkan ajarannya kepada orang lain. Seorang murid menyatu dengan atau menjadi seperti, gurunya. Sifat pokok ajaran Yesus adalah kasih. Sebab itu Yesus berfirman kepada para murid-Nya, "Semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" (Yoh. 13:35). Membawa orang kepada Kristus adalah cara yang lain murid-murid-Nya menyatu dengan Tuhan, "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-Ku" (Yoh. 15:8). Membawa orang untuk menjadi murid Tuhan memerlukan suatu penyerahan yang tulus ikhlas pada pihak mereka yang memberitakan dan menyaksikan Injil. Seperti yang dikatakan Paulus dalam Rom. 9:3, ia rela kehilangan segala-galanya demi membawa saudara-saudaranya, orang Yahudi, kepada Tuhan. Seluruh kehidupan Paulus berpusat pada melakukan kehendak Allah, dan ia mendorong mereka yang disurati untuk mengikuti teladan-Nya (1 Kor. 11:1; Fil. 3:14, 17). Ajaran Alkitab bagi gereja bukan hanya menyebarkan benih Firman Allah, tetapi juga untuk membawa para pendengar-nya kepada pengakuan akan Kristus, untuk menyatu dengan Dia sebagai Tuhan mereka. Kita membaca dalam Rom. 10:9, "Jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan(ku) . . . , maka kamu akan diselamatkan."

2. *Mengumpulkan orang percaya bersama.* Seorang pendiri gereja yang berpengalaman pernah menceriterakan mengenai sekelompok orang Kristen yang ingin memberikan kesaksian Kristen ke seluruh dunia. Mereka merasa bahwa mereka harus melaksanakan amanat Yesus untuk memberitakan Injil kepada seluruh bangsa. Mereka bergegas dari satu tempat ke tempat lain, tetapi tidak tinggal cukup lama di suatu tempat untuk membentuk orang-orang yang bertobat menjadi sebuah gereja. Juga tidak memberikan mereka ajaran yang diperlukan untuk mewujudkan kehidupan bergereja. Sebagai akibatnya, pekerjaan bertahun-tahun hanya menunjukkan sedikit hasil yang permanen. Orang-orang itu tidak menyadari bahwa walaupun penginjilan itu penting, sasaran penginjilan adalah untuk mendirikan gereja Yesus Kristus. Orang percaya baru membutuhkan persekutuan rohani dan latihan (Mat. 28:20; Ibr. 10:25). Rencana harus mencakup soal di mana, kapan, dan bagaimana mengumpulkan orang-orang percaya bersama secara teratur.

3. *Hubungan timbal-balik dengan masyarakat.* Orang percaya baru harus didorong untuk memelihara hubungan dengan orang yang tidak percaya dalam masyarakat mereka. Perencanaan boleh meliputi cara-cara memperlihatkan kesaksian Kristen dan, sebanyak mungkin, mempertahankan pengaruh orang percaya baru di dalam masyarakat mereka (Mat. 5:13-17; Yoh. 17:11, 15, 18). Hal demikian akan membantu orang percaya baru menyaksikan Kristus kepada orang lain, dan juga mengurangi penganiayaan yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan mereka untuk mengikut Kristus (Kis. 2:47).

4 *Mengorganisasi orang-orang percaya.* Menurut prinsip-prinsip yang telah kita pelajari dalam pasal 3, sekelompok orang percaya yang diorganisasi sebagai suatu gereja yang berpemerintahan sendiri dapat lebih efektif melaksanakan maksud dan pelayanan gereja. Gereja setempat adalah sarana yang telah dipilih Tuhan untuk membangun orang percaya (Ef. 4:11; 2 Tim. 3:16), mengajarkan mereka doktrin, bagaimana memberi, dan bagaimana melayani Tuhan dalam persekutuan tubuh Kristus. Setiap kelompok orang percaya dapat memilih bentuk organisasi yang cocok dengan kebutuhannya. Maksud organisasi adalah membantu gereja setempat mempunyai rencana untuk pengajaran, kesaksian, latihan pekerja, dan melakukan apa saja yang diperlukan untuk menyanggalkan badan itu bekerjasama dalam pelayanan untuk Kristus.

5 *Mengajarkan usaha penjangkauan keluar.* Ketika orang percaya baru melihat tujuan para pendiri gereja dalam upayanya memuridkan orang dalam masyarakat mereka sendiri, mereka juga dapat mengambil bagian dalam pekerjaan dan sukacita membawa orang lain kepada Kristus. Orang percaya baru tersebut harus dilatih dan diajak untuk bergabung dengan pelbagai kelompok pendiri gereja. Hal itu akan memberikan latihan praktis yang penting dalam melangsungkan usaha penjangkauan keluar dari gereja (Luk. 10:1. Kis. 1:8; 2 Tim. 2:2). Lagipula, hal demikian dapat menolong mengembangkan pemimpin-pemimpin dari kalangan orang percaya baru dan menolong gereja bertumbuh lebih cepat.

Sewaktu saudara sedang membuat rencana untuk memulakan suatu gereja baru, mungkin saudara mendapatkan bahwa suatu cara lain, di samping empat cara yang telah kita bahas dalam bagian permulaan pasal ini, akan lebih baik bagi daerah saudara. Sewaktu saudara berdoa dan mencarikan bimbingan Tuhan, percayalah Roh Kudus untuk memimpin saudara dalam rencana yang terbaik bagi saudara.

9 Latihan ini adalah untuk saudara pikirkan dan tambahkan seagi kita meneruskan penyelidikan dari pelajaran ini. Bacalah ulang apa yang telah saudara tulis untuk 6 dan 7. Dalam buku catatan mulai suatu daftar rencana yang mungkin akan saudara buat untuk memulakan suatu gereja baru. Dalam suatu paragraf lain tulislah sasaran-sasaran untuk gereja itu. Bandirgkanlah rencana dengan sasaran itu. Tuliskanlah ide-ide bagaimana udara pikirkan rencana dan sasaran itu akan terlaksana di kalangan orang di mana saudara ingin memulakan suatu gereja. Coba pikirkan keadaan unik atau luar biasa yang mungkin akan terjadi. Juga, saudara mungkin ingin mulai membuat daftar tentang keperluan-keperluan khusus untuk didoakan.

10 Menurut pembahasan dalam uraian pasal ini, lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR mengenai suatu tindakan yang dapat membantu suatu gereja baru mencapai sasaran Alkitabiah.

- a** Sebanyak mungkin orang harus mendengar Injil sekurang-kurangnya satu kali.
- b** Mereka yang menerima Injil didorong untuk menyatakan di muka umum bahwa mereka telah menerima Kristus.
- c** Orang percaya baru dikumpulkan bersama dalam kelompok-kelompok untuk pengajaran dan persekutuan secara teratur.
- d** Orang percaya baru harus mengasingkan diri dari masyarakat non-Kristen.
- e** Orang percaya baru diberikan latihan praktis untuk membawa Injil kepada masyarakat mereka sendiri.

BERKEMBANG SENDIRI DILANGSUNGKAN

Tujuan 5. *Menguraikan beberapa cara yang dengannya gereja setempat memperoleh manfaat dari prinsip berkembang sendiri.*

Pemeliharaan Gereja yang Mengutus

Apabila suatu gereja setempat terlibat sebagai “induk” dari sebuah gereja baru setempat, maka penting baginya agar mengimbangkan tanggung jawab untuk pekerjaan dalam kedua gereja itu. Anggota gereja yang mengutus menaruh perhatian pada gereja baru itu, apakah melalui doa, pemberian, atau dengan suatu pelayanan langsung kepada gereja baru itu; akan tetapi bukan setiap orang dapat memberikan seluruh waktunya bagi gereja baru. Jelaslah, harus ada orang yang melanjutkan pelayanan dari gereja yang mengutus. Pengurus gereja yang mengutus dapat memutuskan untuk berkumpul lalu menentukan suatu rencana yang memadai untuk menyerahkan tanggung jawab bagi gereja baru. Sewaktu para pekerja diutus keluar ke gereja-gereja baru, orang lain dalam gereja yang mengutus akan berkesempatan mengembangkan pelayanan mereka dan memberikan pimpinan baru. Dengan begitu maka gereja yang mengutus itu terus bertumbuh dan diperkuat.

Membangun Gereja Se-Dunia

Setiap orang percaya baru menjadi bagian dari persekutuan orang percaya di seluruh dunia. Setiap gereja setempat merupakan sebuah batu yang ikut mem-

bangun persekutuan besar gereja-gereja yang kadang-kadang disebut gereja *universal* atau gereja *se-dunia*. Rasul Paulus menamakan persekutuan tersebut “tubuh Kristus” (1 Kor. 12:12-27). Jika saudara ingin belajar lebih banyak tentang pekerjaan dan pelayanan gereja universal, mungkin saudara senang mempelajari kursus LKTI, “*Gereja Kristen dalam Pelayanan*”, atau kursus lain dalam Program Pelayanan Kristen.

Di mana mungkin dilaksanakan, gereja setempat dapat diberkati dan diperkuat melalui kerjasama dalam pelayanan pemberitaan Injil. Dalam Perjanjian Baru gereja-gereja di Asia Kecil dan di Yudea bekerjasama sebagai kelompok gereja dalam suatu kawasan. Mereka membantu dalam pekerjaan pengutusan dan berkumpul untuk membuat keputusan-keputusan (Kis. 15:1-21). Mereka menyadari keperluan untuk berkumpul bersama dengan gereja setempat lainnya untuk bersama-sama menyelenggarakan pekerjaan Allah (1 Kor. 16:1-4; 2 Kor. 8:1-15).

11 Berdasarkan apa yang telah saudara pelajari dalam pasal ini, uraikanlah dengan kata-kata saudara sendiri manfaat-manfaat yang dapat diperoleh gereja induk dengan mengutus beberapa anggotanya untuk memimpin sebuah gereja baru?

.....

.....

12 Berdasarkan apa yang telah saudara pelajari dalam pasal ini, tuliskan dengan kata-kata saudara sendiri manfaat-manfaat yang dapat diperoleh gereja setempat melalui kerjasama?

.....

.....

13 Bagaimana menurut perasaan saudara, sebagai seorang percaya, saudara dapat diberkati dengan menjadi bagian dari sebuah gereja yang berkembang sendiri?

.....

.....

Kesatuan dengan para pria dan wanita seiman dalam Kristus, dan dengan gereja setempat lainnya sangat penting bagi gereja oleh sebab hal itu sangat penting bagi Tuhan kita (Yoh. 17:20-21). Kesatuan itu terdapat dalam persekutuan dan pelayanan terhadap Allah. Setiap gereja setempat, sebagai bagian dari

tubuh Kristus, membagikan iman yang sama indahnya (2 Pet. 1:1) dan bergabung dalam suatu persekutuan yang memberkati dan menguatkan. Roh Kudus memberikan kuasa dan bimbingan kepada gereja, menyanggupkannya untuk memenuhi perintah Kristus untuk memuridkan orang dan membangun mereka dalam iman. Ketika perintah ini dituruti, gereja menanamkan benih Injil yang terus-menerus mengembangkan dirinya dalam memperbanyak gereja di seluruh muka bumi.

14 Sebutkan tiga cara yang dengannya gereja setempat akan diberkati ketika ia mendirikan gereja-gereja baru sesuai dengan uraian.

.....
.....

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Tuliskan **B** di depan pernyataan yang **BENAR**, dan **S** di depan yang **SALAH**.

- 1 Sebuah gereja yang berkembang sendiri adalah gereja yang membantu mendirikan gereja setempat lainnya.
- 2 Semua gereja diperintahkan untuk menginjil tetapi hanya beberapa gereja terpilih yang terpanggil untuk mengajar.
- 3 Orang percaya pada zaman Perjanjian Baru memberitakan Injil secara erang-terangan di muka umum dan juga dari rumah ke rumah.
- 4 Demi keberhasilan kebaktian penginjilan, langkah pertama ialah menulis rencana kegiatan secara terinci.
- 5 Yang terbaik ialah menggunakan hanya orang Kristen yang dewasa dalam penginjilan pribadi agar supaya orang yang belum percaya tidak akan tersinggung.
- 6 "Kelompok sel" atau gereja di rumah adalah konsepsi penginjilan yang asal mulanya dari gereja abad pertama.
- 7 Penginjilan di alam terbuka hanya harus dipergunakan apabila ada prasangka sosial terhadap orang-orang Kristen.
- 8 Perencanaan untuk penginjilan sangat penting, oleh karena itu, setelah rencana dibuat haruslah itu dituruti dengan teliti.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar.

- 9** Langkah pertama untuk membuka sebuah gereja baru adalah
- a) bersaksi kepada suatu kelompok yang telah siap mendengar Injil.
 - b) bersaksi kepada orang-orang dengan agama yang sama.
 - c) merencanakan doa untuk keseluruhan jadwal pekerjaan.
 - d) mengetahui keperluan penduduk setempat.
- 10** Dalam ketaatan pada perintah Kristus untuk memuridkan orang maka kita harus
- a) memberitakan Injil kepada banyak orang di banyak tempat.
 - b) membawa pendengar kepada keputusan mengakui Kristus sebagai Juruselamat mereka.
 - c) memuntut para pendengar agar menjadi anggota gereja.

11 Sasaran yang menghasilkan sebuah gereja yang berkembang sendiri memerlukan

- a) orang percaya yang telah berserah kepada Kristus dan dikumpulkan bersama sebagai satu badan untuk pengajaran dan persekutuan.
- b) pekerja-pekerja terlatih dengan kemampuan khusus untuk berbicara di muka umum.
- c) pemimpin yang merupakan pendiri gereja yang berpengalaman.
- d) pemisahan menyeluruh dari orang yang belum percaya demi memastikan kemurnian rohani.

12 Gereja yang membuka gereja lainnya diperkuat melalui

- a) nama baik sebagai gereja induk.
- b) perluasan pelayanan dan persekutuan dalam tubuh Kristus.
- c) popularitas sebagai sebuah gereja yang beranggota banyak.
- d) pengakuan oleh pemerintah setempat.

Jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

8 Jawaban-jawaban yang diusulkan untuk:

1. Doa Membantu orang percaya mengandalkan kuasa Allah, memberi iman untuk memberitakan Injil tanpa takut dan dengan jelas dengan bantuan Roh Kudus. Juga doa mempersiapkan si pendiri gereja menjadi terbuka bagi kehendak Allah.
2. Mempelajari penduduk setempat Membantu memahami sikap orang dan mengetahui adat-istiadat dan hukum mereka. Membantu untuk belajar mengenai pekerjaan, bahasa, dan agama mereka.
3. Menentukan keperluan rohani Membantu mengerti pemikiran mereka mengenai Allah, untuk mengetahui apa yang menjadi ketakutan dan permasalahan mereka. Akan membantu untuk mengetahui bagaimana menunjukkan bahwa Kristus akan memenuhi kebutuhan mereka.
4. Tinjau kembali perencanaan bila perlu Rencana-rencana yang fleksibel dapat diubah untuk memenuhi keperluan khusus yang tidak terduga sebelumnya.

- 1** Jawaban saudara mungkin agak berbeda dengan saya. Saya mengusulkan yang berikut. Sebuah gereja yang berkembang sendiri adalah suatu gereja yang anggota-anggotanya memenangkan orang terhilang bagi Kristus. Orang percaya diajarkan Firman Tuhan, dan pada gilirannya mereka memenangkan orang lain. Sewaktu gereja itu bertumbuh dan dibangun dalam Kristus, maka ia mampu membuka gereja baru lainnya.
- 9** Jawaban saudara.
- 2** c) Gereja yang berkembang sendiri berusaha menyampaikan berita Injil kepada orang berdosa, mempersiapkan orang percaya bagi pelayanan Kristen, dan memperluas serta membangun tubuh Kristus.
- 10** a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Salah.
e Benar.
- 3** a Tiga yang mana saja dari hal-hal yang berikut:
1) Di daerah-daerah dengan larangan politik atau sosial.
2) Orang lebih suka mengunjungi sebuah rumah daripada suatu tempat kebaktian resmi.
3) Suasana lebih ramah.
4) Hal itu lebih mudah di kota besar, daripada bepergian jauh-jauh.
- b Jawaban saudara.
- 11** Jawaban saudara. Suatu jawaban yang disarankan ialah: Orang lain di gereja induk dapat memperkembangkan kemampuan pelayanan serta kepemimpinan mereka. Lebih banyak anggota turut mengambil bagian, dengan demikian membantu gereja bertumbuh dan diperkuat.
- 4** a 1) Penginjilan pribadi.
b 1) Penginjilan pribadi.
c 2) Kelompok kecil atau gereja di rumah.
d 2) Kelompok kecil atau gereja di rumah.
- 12** Jawaban saudara. Suatu jawaban yang disarankan ialah: Gereja-gereja mempunyai persekutuan bersama. Mereka dapat saling membantu dalam pelayanan atau keputusan yang mempengaruhi pekerjaan gereja. Secara bersama-sama mereka dapat menjalankan upaya lebih besar untuk memperluas pekerjaan Allah.

-
- 5 a** 2) Penginjilan pribadi.
b 4) Kelompok kecil.
c 1) Kebaktian kebangunan rohani.
d 2) Penginjilan pribadi.
e 3) Gereja Induk-Anak.
- 13** Jawaban saudara. Beberapa hal yang akan saya sebutkan adalah: mengetahui bahwa gereja saya sedang menolong memperluas tubuh Kristus di tempat orang lain mungkin belum pernah mendengar Injil, dan sukacita menjadi sebagian dari gereja sedunia.
- 6** Jawaban saudara.
- 14** Dalam kata-kata saudara sendiri, tiga yang mana saja dari yang berikut: Gereja akan diberkati dengan
- 1) kesatuan saudara-saudara seiman dalam Kristus baik wanita maupun pria.
 - 2) digabungkan ke dalam persekutuan dan pelayanan kepada Allah untuk pekerjaan di daerah mereka.
 - 3) memperoleh bagian dalam memenuhi perintah Kristus untuk memuridkan orang.
 - 4) diperkuatkan melalui persekutuan dalam tubuh Kristus, gereja universal.
- 7** Jawaban saudara.